

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut John W. Creswell, penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang ditemukan pada banyak bidang, khususnya evaluasi, dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus.⁶⁴ Adapun penelitian deskriptif merupakan uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari suatu fenomena yang terjadi.⁶⁵ Dengan demikian, pendekatan kualitatif sebagai sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.⁶⁶

Berangkat dari pendekatan dan jenis penelitian tersebut, peneliti berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak selama masa pandemi COVID-19 secara komprehensif.

⁶⁴ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, ed. Ahmad Fawaid and Rianayati Kusmini Pancasari (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 19.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 89.

⁶⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 2-3.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian interpretatif, dimana di dalamnya peneliti terlibat secara langsung dalam pengalaman yang berkelanjutan dan terus-menerus dengan partisipan⁶⁷ Dengan demikian kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data dan mengolahnya hingga menjadi laporan hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Peneliti memilih lokasi ini, karena peneliti adalah bagian dari penduduk setempat, sehingga peneliti memahami betul kondisi masyarakat setempat, dimana ada ketimpangan antara teori-teori pendidikan dan situasi yang ada dan posisi peneliti adalah penduduk sehingga dapat memahami dan menyelami serta menyadari langsung bagaimana kondisi pendidikan di desa tersebut terutama saat pandemi COVID-19.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, pertama sumber data primer atau data dasar (*primary data or basic data*) dan

⁶⁷ Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, 251.

yang kedua dinamakan sumber data sekunder (*secondary data*). Berikut pemaparannya:

1. Sumber data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, baik melalui wawancara maupun pengamatan langsung di lapangan. Adapun yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak-anak di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

Anak	Orang Tua	Pendidikan Terakhir
Lintang	Ibu Dewi	SMK
Ayla	Ibu Dewi	SMK
Adi	Bapak Yudi	S1
Lia	Ibu Farid	S1
Aji	Ibu Duwi	SMP
Bima	Ibu Sri	SMP
Fahmi	Ibu Is	SMP
Kharisma	Ibu Siti	SMA
Rena	Ibu Misri	SD
Ashka	Ibu Soim	SMA
Eki	Ibu Mi	SD

Tabel 2. Informan Penelitian

2. Sumber data sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian terdahulu, buku-buku, jurnal, makalah, artikel, dan sebagainya. Adapun sumber data sekunder dari penelitian terdahulu, buku-buku, jurnal, artikel, dan dokumen-dokumen resmi dari pemerintah Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

E. Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk merekam/mencatat informasi.⁶⁸ Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, antara lain:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan merupakan kegiatan penelitian langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.⁶⁹ Jadi peneliti dilaksanakan di rumah-rumah informan yang diteliti, dimana peneliti melihat langsung lokasi dan situasi yang berlangsung di rumah guna memperoleh data peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak selama pandemi COVID-19 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data awal yang akurat sekaligus sebagai pendukung data-data lainnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan penelitian secara *face to face interview* (wawancara tatap muka) dengan informan atau terlibat dalam *focus group interview* (wawancara dalam kelompok tertentu) yang terdiri

⁶⁸ Creswell, 253.

⁶⁹ Creswell, 254.

dari enam sampai delapan informan per kelompok.⁷⁰ Metode ini digunakan untuk mendapat data berupa keterangan mengenai peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak pada masa pandemi COVID-19 dari informan di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Selama proses penelitian, peneliti juga bisa mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung data penelitian. Data ini bisa berupa dokumen publik (seperti: koran, makalah, laporan kantor, dll) ataupun dokumen pribadi (seperti: buku harian, surat, email, dll).⁷¹ Berdasarkan ulasan tersebut, metode ini dimaksudkan untuk menggali informasi yang berkaitan dengan laporan dan hal-hal yang berhubungan dengan peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak di tengah pandemi COVID-19 di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Diawali dengan mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satu uraian besar.⁷² Selanjutnya setelah semua data terkumpul, maka data tersebut akan diolah dan disajikan dalam bentuk deskripsi melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan untuk mengetahui peran orang tua dalam membentuk disiplin belajar anak di Desa Ngampel Kecamatan Papar Kabupaten Kediri.

⁷⁰ Creswell, 254.

⁷¹ Creswell, 255.

⁷² J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 103.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau uji validitas kualitatif adalah upaya pemeriksaan terhadap akurasi hasil penelitian dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu. validitas merupakan salah satu kekuatan penelitian kualitatif dan didasarkan pada penentuan apakah temuan yang didapat akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca.⁷³ Berikut strategi validitas yang diterapkan dalam penelitian ini:

1. *Triagulate*

Triagulate atau mentriagulasi sumber data informasi yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren. Jika tema-tema dibangun berdasarkan sejumlah data atau perspektif dari partisipan, maka proses ini dapat menambah validitas penelitian.

2. *Prolonged time*

Memanfaatkan waktu yang relatif lama di lapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti diharapkan dapat memahami lebih dalam fenomena yang diteliti dan dapat menyampaikan secara detail mengenai lokasi dan orang-orang yang turut membangun kredibilitas hasil naratif penelitian.

3. *A peer debriefer*

⁷³ Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*, 269.

Melakukan tanya-jawab dengan sesama rekan peneliti untuk meningkatkan keakuratan hasil penelitian. Proses ini mengharuskan peneliti mencari seorang rekan yang dapat mereview untuk berdiskusi mengenai penelitian kualitatif. Sehingga hasil penelitian dapat dirasakan oleh orang lain, selain oleh peneliti sendiri.⁷⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Bogdan dalam kutipan Lexy J. Moleong, penulis membagi tahap penelitian menjadi tiga tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap analisa data.⁷⁵

1. Tahap pra-penelitian

Pra-penelitian adalah tahap sebelum berada di lapangan. pada tahap ini dilakukan kegiatan-kegiatan antara lain: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan penelitian.⁷⁶

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahap yang sesungguhnya. Pada tahap ini, selama berada di lapangan dilakukan kegiatan antara lain: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁷⁷

⁷⁴ Creswell, 271.

⁷⁵ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 126.

⁷⁶ Moleong, 127.

⁷⁷ Moleong, 137.